



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fisika adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang pada umumnya kurang diminati oleh siswa. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Salah satu faktornya yaitu metode pengajaran yang diterapkan oleh guru fisika kurang tepat. Biasanya guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif dan tidak berkembang, dalam hal ini kurang memperhatikan faktor keterlibatan dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.

Salah satu cara yang perlu mendapat perhatian guru adalah penggunaan metode pengajaran yang bervariasi. Dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi diharapkan dapat mengatasi kejenuhan dan sikap pasif siswa dalam proses belajar mengajar. Contoh metode pengajaran yang bervariasi yaitu Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi. Namun setiap metode pengajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Begitu juga dengan Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui mana yang lebih baik di antara metode Tanya Jawab dan metode Demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Judul yang diambil dalam skripsi ini adalah “Studi Perbandingan Antara Metode Tanya Jawab Dengan Metode

Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SLTPK Santa Agnes Surabaya Tahun Ajaran 1998-1999 Pada Pokok Bahasan Pembiasan Cahaya”.

1.2. Penjelasan Judul

Judul di atas mengandung pengertian membandingkan prestasi belajar siswa yang diberi pengajaran menggunakan Metode Tanya Jawab dengan Metode Demonstrasi pada pelajaran fisika pokok bahasan Pembiasan Cahaya di SLTPK Santa Agnes tahun ajaran 1998-1999.

1.3. Perumusan Masalah

Masalah yang diajukan adalah apakah Metode Tanya Jawab lebih baik daripada Metode Demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Metode Tanya Jawab lebih baik daripada Metode Demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5. Ruang Lingkup

1. Metode Tanya Jawab diberikan secara lisan kepada seluruh siswa secara bergilir dan merata.
2. Metode Demonstrasi diberikan dengan menggunakan alat peraga.
3. Materi pelajaran dibatasi pada pokok bahasan Pembiasan Cahaya.

4. Tes hasil belajar diberikan dalam bentuk soal subyektif.

1.6. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk memberi jawaban sementara terhadap permasalahan adalah sebagai berikut : Metode Tanya Jawab lebih baik daripada Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

1.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang Latar Belakang Masalah, Penjelasan Judul sampai dengan Perumusan Hipotesa.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II dijelaskan tentang metode mengajar secara umum, Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi.

BAB III : PEMBIASAN CAHAYA

Bab III menjelaskan sub Pokok Bahasan Pembiasan Cahaya.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian IV membahas metode-metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu dari penentuan populasi dan sampel, prosedur sampling, jenis metode pengumpulan data, rancangan penelitian sampai analisa data. Juga diuraikan tentang pelaksanaan eksperimen.

BAB V : ANALISIS DATA, INTERPRETASI DAN DISKUSI

Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis statistik dan pengujian hipotesis. Hasilnya akan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan diskusi menguraikan tentang penyebab dari hasil kesimpulan yang didapat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta menyampaikan saran yang mungkin berguna bagi keberhasilan proses belajar mengajar.

